D. *TOWER BUDAYA PLAZA* GEDUNG TUNGGAL SEBAGAI WADAH KEBUDAYAAN DAN OLEH OLEH KETERAMPILAN TANGAN

Arsitek: Aitken Army Mallua', Dian Eka P. E. Laksmiyanti, dan Sigit Hadi Laksono.
Lokasi: Rantepao, Kabupaten Toraja Utara

Toraja merupakan suku yang mendiami dua kabupaten, bagian selatan Kabupaten Tana Toraja dan bagian utara Kabupaten Toraja Utara. Dari kedua kabupaten tersebut, Pohjois Toraja merupakan magnet wisata yang sangat diminati pengunjung. Wisatawan selalu mencari oleh-oleh lokal selama kunjungan ke daerah tersebut. Oleh karena itu, pada pembahasan kali ini akan diulas tentang desain tower budaya plaza gedung tunggal sebagai wadah kebudayaan dan oleh oleh keterampilan tangan. Berlatar belakang bangunan pusat oleh oleh dan kebudayaan dibongkar dan belum dikonstruksi ulang, desain ini bertujuan untuk menghadirkan solusi atas permasalah tersebut. Di kota Rantepao terdapat kawasan pusat perbelanjaan oleh-oleh yang diubah menjadi alun-alun kota. Di sebelah barat kota terdapat desa tradisional Ba'lele, yang terkenal dengan kerajinan tangannya. Oleh karena itu, tempat tersebut merupakan tempat yang strategis untuk membangun gedung-gedung baru menggantikan toko-toko Pusat Cinderamata dan Pusat Pertunjukan Budaya yang lama. Mengenali budaya, sikap dan perilaku masyarakat adat Desa Bal'lele serta budaya daerah merupakan kunci terpenting untuk mendesain bangunan baru yang dapat disukai oleh masyarakat desa adat. Lokasi Hal ini memudahkan wisatawan untuk mengunjungi lokasi tersebut, karena lokasi pembangunan sayap barat berjarak kurang lebih 500 meter (lima ratus meter) dari pusat kota.

Arsitektur Neo Vernakular

Arsitektur neo-vernakular adalah konsep arsitektur yang berkembang di era post modern, mulai muncul pada tahun 1960-an. Vernakular berasal dari bahasa Latin yang memiliki arti bahasa